

BAB 1

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi menurut Zamroni Vol 10, No 2 (2009:195) yaitu adalah Ilmu pengetahuan yang kita pelajari selalu mengalami perubahan dan perkembangan yang tidak mendadak. Perubahan ini ada yang terjadi secara pelan-pelan ada juga yang terjadi secara drastis akibat pertentangan antara satu ilmu pengetahuan yang baru atau pertentangan antara teori yang lama yang di gantikan penemuan teori baru dalam pengetahuan, Paradigma lama suatu teori atau ilmu pengetahuan dianggap tidak sesuai lagi bahkan dianggap salah lantas kemudian digantikan dengan paradigma yang baru yang lebih di terima.

Dalam hal ini penggunaan teknologi di dalam suatu organisasi dapat memberikan dampak yang signifikan pada efektivitas dan efisiensi serta meningkatkan daya saing karena teknologi informasi memberikan sejumlah data mengenai jalannya organisasi tersebut sehingga organisasi dapat memperoleh data-data yang di perlukan sebagai dasar mereka dalam mengambil keputusan yang tepat. Penggunaan Teknologi tak luput dari alat elektronik, menurut H.C. Yohannes (1979:59) Arti elektronika adalah bagian daripada disiplin ilmu pengetahuan yang dibutuhkan bagi manusia dalam memahami sekaligus mempelajari sifat- sifat dan pemakaian piranti alat dan mengetahuii asas kerjanya ialah aliran menjadi suatu bagian dari

organisasi. menjadi hal yang diprioritaskan di dalam kehidupan manusia agar mempermudah menjalankan kehidupan sehari-hari dengan bantuan alat-alat elektronik, berbagai jenis alat elektronik dapat kita jumpai dengan mudah baik di rumah ,sekolah,ataupun kantor,salah satu alat elektronik yang banyak di gunakan di perkantoran adalah komputer,komputer di dalam suatu perkantoran memiliki fungsi utama yaitu sebagai pengelolaan data ,sebagai penyimpanan data perbaikan data,serta penghapusan suatu data,kemudian bagaimana data tersebut diperoleh? Secara umum data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder,data primer di peroleh dari suatu wawancara,pengamatan secara langsung atau dengan menggunakan kuesioner,se sedangkan data sekunder diperoleh dengan melalui sumber-sumber lain yang sudah ada sebelumnya.

Lalu bagaimana cara mendapatkan data yang efektif? Pengertian efektif itu sendiri adalah sesuatu yang dilakukan dengan memperhatikan unsur-unsur penting dan juga memilih kata yang tepat dalam suatu kalimat,jadi data yang efektif adalah data yang didalamnya ada unsur unsur pentingnya,suatu data dikatakan tidak efektif apabila masih ada kekurangan didalamnya contohnya adalah hilangnya suatu kalimat/symbol dalam suatu kalimat di dalam suatu data.

Steers mengemukakan kriteria pengukuran efektivitas dalam Mustofa (2015:17) yaitu

- a) Produktivitas

- b) Kemampuan adaptasi kerja
- c) Kepuasan Kerja
- d) Kemampuan berlabu
- e) Pencarian sumber daya alam

Sedangkan Menurut Budiani (2007: 53) efektivitas meliputi:

- a) Ketetapan sasaran program
- b) Sosialisasi program
- c) Pencapaian tujuan program
- d) Pemantauan program

Pada era globalisasi untuk mendapatkan suatu data tidak perlu lagi menggunakan cara manual seperti mencatat di buku dengan menggunakan alat elektronik kita sudah dapat mendapatkan suatu data dengan cepat, data yang diperoleh di dalam suatu komputer bisa di sebut dengan sebutan data mentah, apa itu data mentah? Data mentah adalah sebuah data di dalam sistem komputer yang di peroleh dari sebuah sumber tanpa perubahan didalamnya.

Menggunakan komputer sebagai tempat menyimpan, mengedit, atau menghapus suatu data saat ini banyak digunakan khususnya di kantor-kantor dinas setempat dengan nama data yang berbeda-beda, di salah satu dinas di Kota Cirebon yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Cirebon melakukan berbagai kegiatan pendataan termasuk pendataan nama/badan usaha di kota Cirebon. untuk pendirian

Badan usaha di Indonesia telah di atur pada pasal undang-undang no 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara/BUMN dan UU 40 tahun 2007 tentang PT.

Kota Cirebon memiliki perda tentang pendirian badan usaha yaitu peraturan daerah nomor 9 tahun 2021 pengelolaan badan usaha milik daerah kota Cirebon. peraturan badan usaha di kota Cirebon berakar dari pp no 24 tahun 2018 tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik pendataan dilakukan secara elektronik dengan menggunakan komputer sebagai tempat penyimpanan data yang kemudian disusun kembali oleh para pegawai, Program Promosi Pendataan Nama izin Usaha menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dikarenakan covid-19 hal tersebut menjadi tertunda dan juga banyaknya data izin usaha yang masuk menjadi suatu tantangan bagi para pegawai maka dari itu penulis mengambil judul “Efektivitas Pendataan Nama usaha Secara Elektronik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan satu pintu di Kota Cirebon”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang penulis tulis maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang diajukan adalah efektivitas pendataan nama usaha secara elektronik di dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu belum efektif atau belum optimal.

3. Identifikasi Masalah

- a) Bagaimana Efektivitas Pendataan Nama Usaha Secara Elektronik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di Kota Cirebon?
- b) Apa saja hambatan –hambatan dalam pelaksanaan pendataan nama usaha secara elektronik?
- c) Apa upaya pencapaian efektivitas yang di lakukan dalam pendataan nama usaha secara elektronik ?

4. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pendataan Nama Usaha Secara Elektronik di Dinas Penanaman Modal dan Pelaynan Terpadu Satu pintu Di Kota Cirebon.
- b) Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pendataan nama usaha secara elektronik.
- c) Untuk mengetahui apa upaya pencapaian efektivitas yang di lakukan dalam pendataan nama usaha secara elektronik.

5. Kegunaan Penelitian

- a) Bagi kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Cirebon agar dapat mengetahui efektivitas pendataan nama usaha.

- b) Bagi Peneliti ,Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dan menambahkan wawasan mengenai jenis atau nama usaha yang ada di Kota Cirebon.
- c) Hasil Penelitian diharapkan menjadi pengetahuan atau motivasi bagi para peneliti lain terutama tentang nama usaha yang ada di Kota Cirebon.

5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian dilakukann berkenaan dengan kaitan antara efektivitas dengan pendataan,dimana efektivitas berkaitan erat dengan pendataan. Bagi ilmu administrasi publik, penelitian ini sebagai perwujudan penelaah teori efektivitas.penelitian dilaksanakan secara langsung sehingga dapat diketahui sejauh mana dampaknya. Berdasarkan proses penelitian tersebut akan ditemukan berbagai fenomena yang berhubungan dengan masalah, dari hal tersebut dapat dijadikan penyempurnaan teori yang sudah ada. Penyempurnaan tersebut berkaitan dengan efektivitas.

5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis,penlius berharap penelitian ini bisa menjadi pedoman untuk melaksanakan efektivitas pendataan bagi kantor dinas dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kota Cirebon.

6. Kerangka Pemikiran

Efektivitas berakar dari kata efektif yang memiliki arti benar terjadinya suatu akibat efek atau efek yang di kehendaki oleh perbuatan, setiap pekerjaan yang efektif belum tentu efisien. Kata efektivitas sering di kaitkan dengan efisien dimana keduanya saling berhubungan dengan produktivitas suatu kegiatan yang diinginkan. efektivitas juga kegiatan mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan yang dihasilkan baik oleh individu atau kelompok yang bertujuan untuk kepentingan bersama, sedangkan menurut KBBI efektivitas adalah berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya, manjur atau mujarab dan dapat membawa hasil.

Sedangkan menurut para ahli memiliki pendapatnya masing-masing mengenai efektivitas yaitu diantaranya:

Menurut Etzioni yang di kutip oleh Indrawijaya (2010:187) mengemukakan pendekatan pengukuran efektivitas organisasi yang disebut System Model yang terdiri dari empat kriteria :

a) Adaptasi

Menekankan pada kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

b) Integritas

Merupakan pendekatan yang mengukur tingkat suatu efektivitas terhadap tingkat kemampuan organisasi dalam melakukan sosialisasi, mengembangkan konsensus serta berbagai bentuk komunikasi lainnya.

c) Motivasi

Berkaitan dengan keterikatan dengan jumlah dan mutu keluaran organisasi serta intensitas kegiatan suatu organisasi

d) Produksi

Pendekatan yang mengukur tingkat efektivitas dengan dihubungkannya dengan intensitas kegiatan suatu organisasi serta jumlah dan mutu keluaran suatu organisasi .

Menurut Robbin yang dikutip dari Indrawijaya (2010:177) menjelaskan ada empat pendekatan dalam memandang efektivitas suatu organisasi,yaitu sebagai berikut:

a) Pendekatan pencapaian tujuan (*goals attainment approach*)

Pendekatan yang memandang bahwa keefektifan suatu organisasi harus dinilai sehubungan dengan pencapaian tujuan (*ends*),keseimbangan caranya (*means*).

b) Pendekatan sistem (*system approach*). Pendekatan guna meningkatkan eksistensiesi suatu organisasi, sehingga yang perlu di perhatikan dalam pendekatan ini yaitu SDM, struktural suatu organisasi serta pemanfaatan teknologi.

c) Pendekatan,Konstituensi-Strategi(*stratetic-constituencies approach*).

Pada pendekatan ini agar suatu organisasi dapat melangsungkan kehidupannya maka di perlukan dukungan terus-menerus.

d) Pendekatan yang nilai-nilai bersaing (*competing value approach*).

Pendekatan ini adalah gabungan dari pendekatan diatas, masing-masing didasarkan suatu kelompok nilai.

Steers mengemukakan kriteria pengukuran dalam Mustofa (2015:17) yaitu;

- a) Produktivitas
- b) Kemampuan adaptasi kerja
- c) Kepuasan kerja
- d) Kemampuan berlabu
- e) Pencarian sumber daya

Steers dalam Lestari (2016:39) mengungkapkan ada tiga indikator dalam mengukur efektivitas. Ia mengatakan bahwa indikator tersebut sebagai berikut:

- a) Pencapaian tujuan yaitu keseluruhan upaya pencapaian tuju harus dipandang sebagai proses. Oleh karena itu, agar peroleh tujuan akhir semakin terjamin, dibutuhkan pentahapan baik dalam artian pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti prioritasnya. Pencapaian tujuan terdiri dari dua sub-indikator, yaitu: sasaran dan kurun waktu yang merupakan target kongkret.
- b) Integrasi adalah mengukur tingkat kemampuan organisasi untuk melakukan komunikasi atau sosialisasi serta pengembangan konsensus. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.
- c) Adaptasi, Adaptasi adalah kemampuan organisasi guna menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bersangkutan dengan kesesuaian pelaksanaan program dengan keadaan di lapangan.

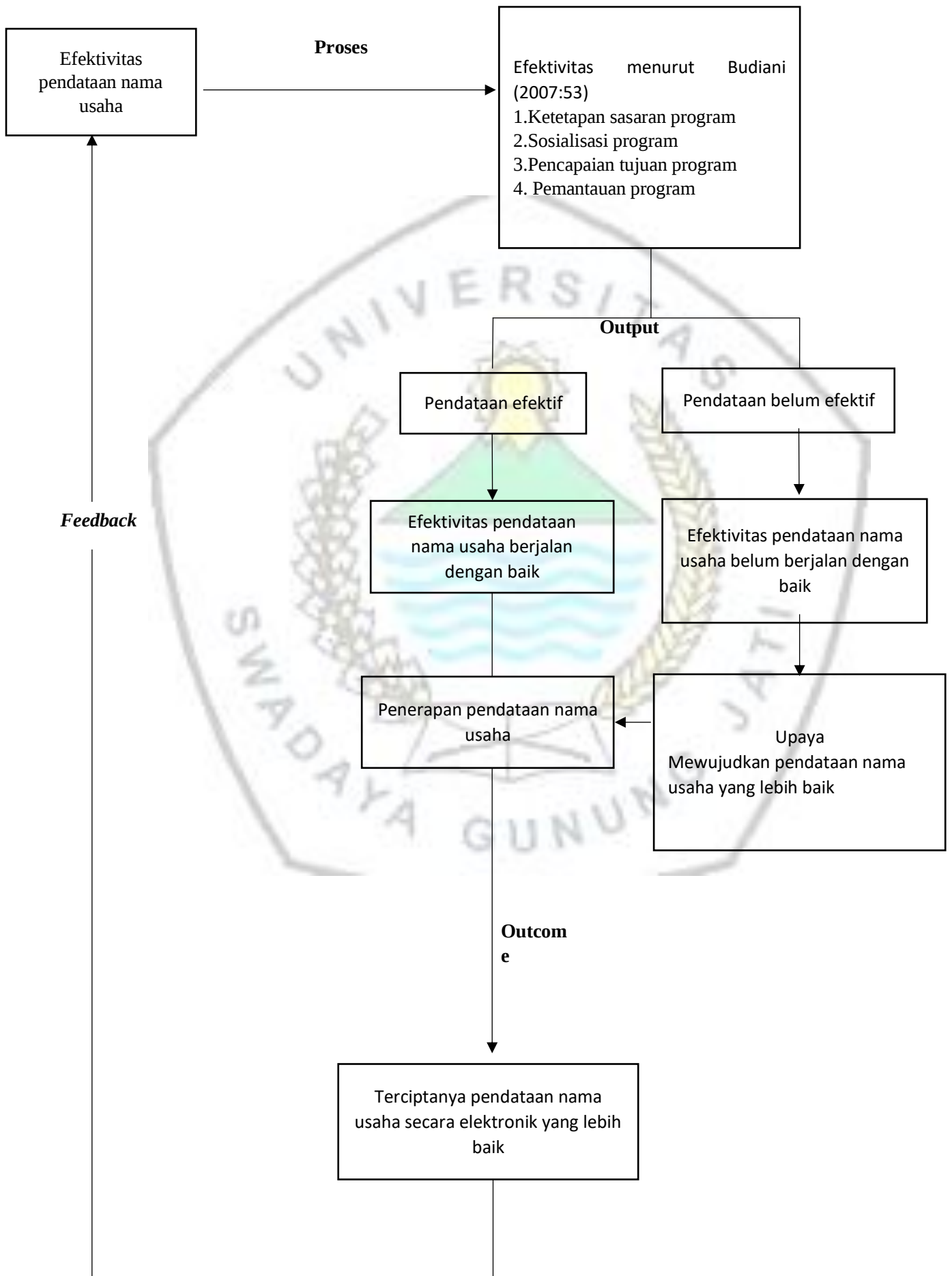
Efektivitas Menurut Budiani (2007:53) memiliki indikator:

- a) Ketetapan sasaran program
- b) Sosialisasi program
- c) Pencapaian tujuan program
- d) Pemantauan program

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Budiani (2007:53) dalam jurnal yang berjudul efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna “eka taruna bhakti” berikut bagan kerangka pemikirannya:



Gambar 1 Kerangka pemikiran



Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu proses pencapaian tujuan yang telah di tentukan atau di tetapkan sebelumnya.

Pendataan diambil dari kata dasar data yang berarti adalah bahan angka,huruf,grafik,tabel,lambang,objek,kondisi dan situasi data merupakan bahan dasar informasi,menurut KKBI data diartikan sebagai keterangan yang benar atau nyata,sedangkan data dalam ilmu komputer merupakan kumpulan informasi yang di konversikan dalam kode (binary) sebelum menjadi data dan siap untuk di olah.

Pengertian Data menurut para ahli:

Menurut Arikunto (2002:112) data adalah fakta dan angka yang dapat disajikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi.

Menurut Bernard (2012 :130) data adalah sekumpulan fakta kasar mengenai orang, tempat, kejadian yang penting diorganisasikan,sekumpulan fakta ataupun angka dan dapat diolah menjadi informasi yang berguna.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa data adalah sekumpulan kalimat baik berupa huruf,angka yang merupakan sekumpulan fakta yang dapat diolah menjadi suatu informasi.

Nama usaha atau Badan usaha adalah kesatuan yuridis dan ekonomis atau kesatuan organisasi yang terdiri dari faktor-faktor produksi

yang bertujuan mencari keuntungan. Badan usaha juga merupakan rumah tangga ekonomi yang bertujuan mencari laba dengan faktor-faktor produksi.

Sebuah usaha atau bisnis sendiri dapat dikatakan berbadan hukum apabila memiliki “Akta Pendirian” yang disahkan oleh notaris disertai dengan tandatangan di atas meterai dan segel.,di Indonesia sendiri ada kurang lebih 10 jenis badan usaha antara lain:

a) Perusahaan Perseorangan

Perusahaan Perseorangan adalah sebuah usaha yang dimiliki oleh satu orang saja, pemiliknya bertanggung jawab penuh atas hal-hal yang terjadi atas perusahaan.

b) Firma

Firma merupakan kerja sama antara 2 orang atau lebih dengan nama bersama dimana masing masing anggota firma memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas

c) CV (Persekutuan Komanditer)

CV adalah bentuk sebuah perjanjian kerja sama dalam mendirikan sebuah usaha antara orang yang bersedia mengatur dan bertanggung jawab penuh dengan kekayaan pribadinya dengan orang yang memberikan modal tapi tidak bersedia menjadi pemimpin perusahaan tersebut tanggung jawab yang dipikulnya sebesar tanggung jawab besarnya modal yang telah di tanamkan.

d) PT (Perseoran Terbatas)

PT adalah badan usaha sekaligus badan hukum yang terdiri dari pemegang saham yang di sebut stockholder dengan tanggung jawab terbatas terhadap utang utang perusahaan sebesar modal yang ia tanamkan.

e) Persero (Perseoran Terbatas Negara)

Persero adalah bentuk perusahaan milik negara yang sebelumnya bernama perusahaan negara, biasanya Persero ini terjadi dari Perusahaan Negara yang kemudian di akuisisi modal pertambahan yang ditawarkan kepada pihak swasta.

f) PD (Perusahaan Daerah)

Perusahaan daerah adalah perusahaan yang saham sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah (pemda) yang bertujuan untuk mencari keuntungan yang dapat digunakan untuk pembangunan daerah.

g) Perum (Perusahaan Negara Umum)

Perum adalah perusahaan negara yang juga bertujuan untuk mencari keuntungan selain itu juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat, meskipun modal usaha berasal dari pemerintah namun tidak menutup kemungkinan perum membuka penanaman modal kepada pihak swasta.

h) Perjan (Perusahaan Negara Jawatan)

Perjan adalah perusahaan yang segala bentuk kegiatannya ditujukan untuk kesejahteraan umum tetap tidak meninggalkan efisiensinya

sebagai Perjan, Perjan biasanya memiliki sejumlah fasilitas-fasilitas Negara.

i) Koperasi

Koperasi adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan untuk mengadakan kerjasama yang bertujuan untuk menampung kegiatan perekonomian pada tingkat menengah sampai tingkat bawah.

j) Yayasan

Yayasan adalah sebuah badan hukum dengan kekayaan yang terpisah yang bertujuan untuk tujuan sosial bukan untuk mencari keuntungan.

Sumber : <https://zahiraccounting.com/id/blog/jenis-jenis-badan-usaha-yang-harus-anda-ketahui/>

Tujuan melakukan pendataan Nama Usaha di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kota Cirebon antara lain :

1. Untuk Mendapatkan izin usaha secara resmi
2. Mendapatkan nomor izin usaha

Menurut KBBI elektronik adalah alat yang dibuat menggunakan dibentuk atau bekerja atas dasar elektronika.

Menurut E.Carol young (1973:101-109) Elektronika meliputi studi perancangan dan penggunaan piranti piranti yang berdasar hantaran listrik di dalam suatu ruangan hampa, gas dan semikonduktor.

Menurut H.C. Yohannes (1979 :50) Elektronika ialah ilmu yang mempelajari sifat-sifat dan pemakaian piranti (devices= alat) yang asas kerjanya ialah aliran elektron dalam ruang hampa atau gas (seperti dalam tabung-tabung radio) dan aliran elektron dalam semipenghantar (seperti misalnya dalam transistor).

Dari Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa elektronika adalah suatu ilmu yang mempelajari pengendalian dan penerapan gerakan partikel pembawa muatan (electron) dalam ruang hampa gas.

7. Definisi Operasional

7.1 Definisi Operasional

Efektivitas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok yang di dalamnya terdapat tujuan hasil akhir yang diharapkan guna memiliki hasil yang baik sedangkan pendataan atau data adalah sebuah informasi yang disusun yang di dalamnya ada serangkaian fakta-fakta yang mendukung terjadinya proses sebuah informasi yang berguna, elektronik adalah sebuah benda yang dialiri oleh sambungan penghantar listrik untuk kehidupan sehari-hari (contoh: komputer) sedangkan nama usaha adalah serangkaian badan badan usaha yang ada di Indonesia yang terdiri dari Perusahaan Orang, Firma, CV, PT, Persero, PD, Perum, Perjan, Koperasi, dan Yayasan.

Operasionalisasi konsep penelitian (dalam penelitian kualitatif)

Gambar 1.2.Operasionalisasi konsep

Konsep	Dimensi	Parameter
Efektivitas Budiani (2007)	1.Ketepatan Sasaran Program	1.Sasaran Program 2.Syarat&Ketentuan Program
	2.Sosialisasi Program	1.Sosialisasi Promosi Program 2.Tempat Sosialisasi Promosi Program
	3.Pencapaian Tujuan Program	1.Tujuan Program 2.Manfaat Program
	4.Pemantauan Program	1. Penyimpanan Data 2.Pembaharuan Data

8. Metode Penelitian

8.1 Metode Penelitian Yang di Gunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran kepada pembaca dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa, dan mengungkapkan fakta secara detail. menurut Bogdan dan Taylor (Moleong 2010:4) penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, diharapkan penelitian kualitatif mampu memberikan gambaran tentang efektivitas pendataan nama usaha secara elektronik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Citrbon, sehingga data tertulis maupun melalui wawancara dan observasi ini diharapkan, dapat memaparkan secara lebih jelas dan berkualitas.

8.2 Informan dan teknik memilih informan

dalam penelitian Kualitaif peneliti tidak mengambil sampel tetapi informan, informan yaitu orang-orang yang memberikan informasi keterangan atau data berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Informan dalam penelitian kualitatif terdiri dari dua :

- a. Informan kunci yaitu orang yang paling banyak mengetahui permasalahan yang diteliti sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dalam hal ini peneliti menjadikan kepala bagian sebagai informan kunci

- b. Informan pendukung yaitu orang-orang diluar informan kunci yang dapat memberikan informasi pelengkap atau tambahan yang di perlukan dalam penelitian dalam hal ini pegawai dan masyarakat sebagai informan pendukung.

Pemilihan informan dapat di lakukan dengan beberapa teknik:

- a. Teknik Purposif dalam teknik ini peneliti memilih dan menetapkan secara sengaja beberapa informan yang berkompetn yaitu benar-benar memahami masalah yang diteliti
- b. Teknik bola salju dalam teknik ini peneliti mewawancarai satu orang informan,kemudian informan merekomendasikan agar peneliti mewawancarai informan-informan lain dan seterusnya.

8.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari :

- a. Studi kepustakaan atau literature yaitu teknik pengumpulan data dari sumber tertulis yaitu dari buku-buku,arsip ,laporan dinas,motografi,surat kabar,internet dan sumber tertulis lainnya
- b. Studi lapangan yang terdiri dari:

Observasi pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung dilokasi peelitian

Wawancara/interview,yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab dengan para informan

8.4 Teknik pengujian keabsahan data

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang di bantu oleh instrumen lain seperti buku catatan lapangan,kamera,alat perekam,dan lain-lain yang dapat mendukung penelitian.

Dari sekian banyak teknik pengujian yang paling banyak di gunakan adalah teknik triangulasi (*check, recheck, crosscheck*) data diperoleh dari berbagai sumber dengan ebrbagai cara dan berbagai waktu.oleh karena itu terdapat tirangulasi sumber,triangluasi teknik dan triangulasi waktu:

- a. Membandingkan daya hasil pengamatan di lapangan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan orang secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam situasi penelitian dengan yang di katakana sepanjang waktu
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan

8.5 Teknik Analisis Data (dalam penelitian kualitatif)

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis secara mendalam data deskriptif yang diperoleh berupa informasi lisan dan tertulis dari para informan serta hasil observasi. Dalam penelitian kualitatif peneliti juga dapat menggunakan data kuantitatif (data berupa angka dalam tabel atau grafik) untuk mempertajam dan memperkaya analisis data kualitatif itu sendiri.

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis data deskriptif, yaitu dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dirinci secara sistematis kemudian memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus dan masalah penelitian, dengan kata lain reduksi data adalah memilih dan memilah data yang telah banyak tetapi tidak semua data itu digunakan. Oleh karena itu data itu harus direduksi (dipilih dan dipilah). Data yang dipilih adalah data yang relevan dengan masalah penelitian sedangkan data yang tidak relevan akan dibuang.
- b. Display data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian, gambar, tabel dan sebagainya. Dalam display data ini hanya data yang relevan dengan fokus dan masalah penelitian yang disajikan

- c. Verifikasi data yaitu peneliti berusaha memperoleh makna dari berbagai data yang dikumpulkan, kemudian dibuat pola, model tema, hubungan, dan persamaan terhadap hal-hal yang sering muncul
- d. Penarikan kesimpulan, yaitu menyimpulkan secara logis berdasarkan reduksi dan display data serta verifikasi diatas

9. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokus penelitian. Jika lokasi penelitian adalah suatu instansi, maka di kemukakan juga alamat lengkap dari instansi tersebut. Selain itu, dikemukakan juga alasan-alasan ilmiah mengapa peneliti melakukan penelitian di lokasi itu, yaitu karena:

- a. Ada masalah dilokasi penelitian yang harus dipecahkan atau di cari solusinya
- b. Data yang dibutuhkan dalam penelitian mudah di peroleh
- c. Lokasi penelitian terjangkau

Peneliti kemudian mengemukakan penelitian dari mulai penelitian awal sampai ujian siding sarjana, lamanya penelitian dari mulai penelitian awal sampai ujian siudang sarjana berlangsung selama 4 bulan.

Setelah menguraikan lamanya penelitian, peneliti kemudian membuat tabel jadwal penelitian. Tabel jadwal penelitian terdiri dari tahap-tahap kegiatan prnrllitian serta tahun, bulan dan minggunya

Tabel jadwal penelitian :

No.	Kegiatan	Tahun 2022															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penelitian	■	■														
2.	awal/penjajagan Penyusunan		■	■													
3.	proposal penelitian Bimbingan proposal			■	■												
4.	penelitian Seminar proposal					■											
	penelitian						■	■	■	■	■	■	■				
5.	Penelitian lapangan													■	■		
6.	Olah data penelitian															■	
7.	Penyusunan draft skripsi															■	■
8.	Bimbingan draft skripsi															■	■
9.	Seminar draft skripsi																■
10.	Revisi draft skripsi																■

